

**POLA DAN TANTANGAN DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI**

Hibroni Arifandy¹, Nurholis Majid²

^{1,2}Universitas Al-Amien Prenduan Sumenep Madura

Email: roniarifandy613@gmail.com¹, anurcholis1@gmail.com²

Abstrak: Perkembangan teknologi yang pesat di era digital saat ini telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam konteks ini, kompetensi pedagogik guru menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam pendidikan agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI berbasis teknologi di SMP Negeri 1 Pragaan serta tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan pola pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Negeri 1 Pragaan, dan 2) Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi pedagogik berbasis teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (case study). Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan guru PAI di SMP Negeri 1 Pragaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pengembangan kompetensi pedagogik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Negeri 1 Pragaan dilakukan melalui pelatihan internal dan eksternal, serta evaluasi pembelajaran. Tantangan yang dihadapi meliputi variasi latar belakang siswa, keterbatasan akses terhadap teknologi, dan pembagian waktu penggunaan fasilitas.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Teknologi.

Abstract: *The rapid development of technology in today's digital era has changed various aspects of life, including in the field of education. In this context, teachers' pedagogical competence becomes very important to improve the quality of learning, especially in Islamic religious education (PAI). This study aims to identify the pattern of technology-based PAI teachers' pedagogical competence development at SMP Negeri 1 Pragaan and the challenges faced in the process. This research aims to: 1) Describe the pattern of developing pedagogical competence of PAI teachers in SMP Negeri 1 Pragaan, and 2) Identify the challenges faced in developing technology-based pedagogical competence. This research uses a qualitative approach with a case study research type. The research subjects consisted of the principal and PAI teachers at SMP Negeri 1 Pragaan. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, and documentation. The data obtained were analyzed qualitatively to gain an in-depth understanding of the development of pedagogical competence. The results showed that the development of pedagogical competence of PAI teachers at SMP Negeri 1*

Pragaan is done through internal and external training, as well as learning evaluation. The challenges faced include variations in students' backgrounds, limited access to technology, and time sharing for facility use.

Keywords: *Circuit Training, Endurance, Cardiovascular, Vocational School Students.*

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam konteks pendidikan, kompetensi pedagogik guru menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Andri Pitoyo, 2022). Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik tidak hanya mampu menyampaikan materi, tetapi juga dapat mengelola proses pembelajaran dengan efektif, memanfaatkan teknologi, dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa (Andi Sadriani dkk., 2023).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong guru untuk melaksanakan pekerjaannya secara kompeten dan profesional. Pendidik memang memerlukan kompetensi dan rasa percaya diri agar pendidik dipandang layak mengemban tanggung jawabnya. Kompetensi mutlak diperlukan bagi guru untuk memenuhi tanggung jawab pendidikannya (Ade Cahyana, 2010). Namun, kurangnya kesadaran terhadap kompetensi dan peran guru dapat mengakibatkan proses pengajaran tidak berjalan lancar, sehingga tidak tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan selama ini.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Pasal 3, kompetensi pedagogik adalah keterampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran bagi peserta didik. meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, Pelaksanaan proses pembelajaran yang bersifat edukatif dan interaktif, penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar, penilaian terhadap hasil belajar, serta pengembangan peserta didik guna memaksimalkan berbagai potensi yang dimilikinya.

Realita di lapangan, masih banyak tenaga pendidik yang belum memenuhi kualifikasi sebagai guru yang kompeten, terutama dalam hal kompetensi pedagogik yang berhubungan dengan pengelolaan pembelajaran. Banyak guru belum mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran atau belum mampu menyusun rancangan pembelajaran dengan baik (Ikbal, 2018). Sebenarnya, peran guru tidak lagi hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga harus

mampu berfungsi sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang terus berupaya mengoptimalkan perkembangan potensi peserta didik.

Keadaan tersebut mengisyaratkan bahwa penyelenggaraan proses pembelajaran masih belum maksimal ditinjau dari aspek kompetensi pedagogik guru dan pemenuhan hal belajar peserta didik. Untuk memenuhi hal tersebut sudah semestinya ada upaya yang dilakukan oleh guru ataupun pihak-pihak terkait dalam dunia pendidikan, terkhususnya adalah pihak lembaga atau sekolah (Febri Giantara, 2019). Oleh karena itu, untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan, diperlukan guru yang berkualitas. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas guru adalah dengan meningkatkan kompetensinya.

Dalam konteks pendidikan Islam, pengembangan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi sangat krusial untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Kompetensi pedagogik yang baik tidak hanya mencakup kemampuan mengajar, tetapi juga kemampuan untuk menginternalisasi nilai-nilai pendidikan yang sesuai dengan ajaran Islam (Majid, A. N., 2021). Beberapa hasil penelitian terdahulu menyatakan tantangan utama dalam pengembangan pedagogik guru berbasis teknologi adalah perlunya pelatihan yang memadai bagi guru agar mereka dapat menggunakan teknologi secara efektif dalam pengajaran (Admiraal dkk., 2017).

Pada penelitian lain juga menyatakan bahwa banyak guru yang masih merasa kurang percaya diri dalam mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum dan metode pengajaran mereka (Schmid dkk., 2020). Oleh karena itu, program pengembangan profesional yang dirancang khusus untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru sangat diperlukan. Dari beberapa hasil penelitian diatas penelitian ini membahas bagaimana upaya yang dapat dilakukan oleh lembaga atau kepala sekolah untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru PAI berbasis teknologi dan bagaimana tantangan dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI berbasis teknologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi fenomena yang terjadi dalam konteks nyata, dengan fokus pada pengalaman hidup individu atau kelompok. Peneliti menentukan informan dengan teknik *purposive sampling* dengan informan yang meliputi guru PAI dan kepala sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi lalu dianalisis menggunakan

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan kriteria kredibilitas dengan teknik pemeriksaan triangulasi. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Pragaan, Kabupaten Sumenep, selama 1 bulan dari 2 Januari 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan membahas hasil temuan peneliti yang berkaitan dengan pola dan tantangan dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI berbasis teknologi.

1. Pola Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Berbasis Teknologi Di SMP Negeri 1 Pragaan

Sebagai suatu profesi, guru harus berkembang sesuai dengan persyaratannya sebagai profesi. Karena profesi guru memberikan layanan kepada masyarakat dan anak didik, maka diperlukan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap, serta kemampuan yang selalu berkembang (Ramaliya, 2018). Ada empat macam kompetensi yang harus dimiliki guru, salah satunya adalah kompetensi pedagogik, kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik (Wiharto, 2018). Pengembangan kompetensi pedagogik di SMP Negeri 1 Pragaan sendiri sudah ada pada misi sekolah yakni melalui pelaksanaan pengembangan perangkat pembelajaran, Melaksanakan inovasi model model pembelajaran, dan pengembangan strategi pembelajaran.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran dan mengontrol kelas dengan baik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik (Annisa Alfath dkk., 2022). Dalam merancang pembelajaran, terdapat indikator yang harus diperhatikan, seperti pemahaman terhadap landasan kependidikan, penerapan teori belajar dan pembelajaran, penentuan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, serta materi pelajaran yang relevan80.

Langkah yang diambil oleh kepala sekolah untuk bisa mengembangkan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran di SMP Negeri 1 Pragaan ialah dengan mengadakan pelatihan, workshop internal, dan juga evaluasi pembelajaran guru. Hal ini dilakukan untuk bisa merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan juga efektif. Pengembangan kompetensi pedagogik guru merupakan upaya strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran secara efektif, efisien, dan menyenangkan (Riswan & Habibah, 2022). Pola pengembangan ini dapat dilakukan melalui

pendidikan formal, seperti melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau mengikuti program sertifikasi guru untuk mendapatkan pengakuan profesional. Selain itu, partisipasi dalam pelatihan dan juga workshop terkait kurikulum, metode pembelajaran inovatif, serta pemanfaatan teknologi juga menjadi langkah penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Pengembangan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Pragaan bertujuan untuk memahami tentang peserta didik sedangkan kompetensi pedagogik tidak hanya mengetahui cara menyusun program pembelajaran yang baik tapi, seorang guru harus membantu perkembangan peserta didik agar mereka siap berbaur ke dalam masyarakat dan menemukan jati dirinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah, pengembangan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Pragaan adalah adanya pendidikan formal melanjutkan pendidikan S2 atau S3, akan tetapi yang terjadi di SMP Negeri 1 Pragaan guru tidak melanjutkan pendidikan disebabkan faktor waktu dan finansial menjadi kendala, namun guru di SMP Negeri 1 Pragaan memiliki sertifikasi. Meskipun tidak melanjutkan Pendidikan formal, kepala sekolah SMP Negeri 1 Pragaan mengupayakan pelatihan internal seperti workshop, yang mengundang pemateri dari luar untuk bisa mengembangkan kompetensi pedagogik guru. Selanjutnya pelatihan eksternal seperti penggunaan teknologi dalam PAI, manajemen kelas PAI, pengembangan kurikulum PAI, Kemudian evaluasi pelaksanaan pembelajaran penting dilakukan untuk mengetahui seberapa berhasil kegiatan belajar mengajar.

2. Tantangan Dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Berbasis Teknologi Di SMP Negeri 1 Pragaan

Pada pengembangan kompetensi guru tentu menghadapi berbagai tantangan yang signifikan, di antaranya adalah penyesuaian terhadap kurikulum yang terus berubah, pemahaman yang kurang mengenai pentingnya pendidikan karakter, serta kebutuhan untuk menguasai teknologi informasi dan komunikasi yang semakin relevan dalam konteks pendidikan modern (Ramaliya, 2018). Penyesuaian kurikulum menjadi tantangan tersendiri bagi guru, yang dituntut untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka agar dapat mengimplementasikan kurikulum baru secara efektif.

Tantangan yang dihadapi guru PAI pada pengembangan kompetensi pedagogik di SMP Negeri 1 Pragaan ialah variasi latar belakang siswa yang berbeda, dimana guru PAI harus bisa menyesuaikan setiap metode yang digunakan, pendekatan kepada siswa, dan materi yang cepat dipahami.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa strategi dapat diterapkan. Pertama, guru perlu berinovasi dalam mengembangkan materi pembelajaran agar lebih menarik dan relevan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Selain itu, melanjutkan Pendidikan formal, mengikuti pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan menjadi langkah penting dalam pengembangan profesionalisme guru (Ramaliya, 2018).

Untuk menghadapi tantangan tersebut guru PAI mengikuti pelatihan dan workshop internal yang ada di SMP Negeri 1 Pragaan untuk bisa mengembangkan metode pembelajaran yang terbaru dan sesuai dengan kurikulum, selain itu guru PAI juga mengikuti pelatihan penggunaan teknologi dalam PAI, pelatihan manajemen kelas PAI, kemudian pengembangan kurikulum PAI.

Hendayana menyatakan, kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya (Wiharto, 2018). Konteks pengembangan kompetensi pedagogik yang dikemukakan oleh Hendayana menegaskan bahwa kompetensi pedagogik meliputi: 1) Memahami karakteristik peserta didik dari aspek visi, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. 2) Memahami latar belakang peserta didik dan kebutuhan belajar. 3) Memahami gaya belajar dan kesulitan peserta didik. 4) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik. 5) Menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang mendidik. 6) Mengembangkan kurikulum yang melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. 7) Merancang pembelajaran yang mendidik. 8) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik. 9) Mengevaluasi proses dan hasil belajar.

Sementara tantangan yang dihadapi guru PAI dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru bukan hanya variasi latar belakang siswa (tantangan internal) dan metode pembelajaran yang baik, dan suasana kelas yang kondusif. Akan tetapi penggunaan alat bantu teknologi serta keterbatasan penggunaan lab komputer dan ekonomi (tantangan eksternal). Untuk bisa mengatasi hal tersebut kepala sekolah melakukan upaya dukungan dengan mengatur jadwal penggunaan lab computer dan mengadakan pelatihan juga workshop internal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Pragaan dilakukan melalui berbagai metode, termasuk pelatihan yang diadakan secara internal dan eksternal, serta evaluasi terhadap proses pembelajaran. Para guru PAI telah berpartisipasi dalam pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar. Selain itu, evaluasi pembelajaran dilakukan untuk menilai efektivitas metode yang diterapkan oleh guru. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru PAI, seperti perbedaan latar belakang siswa, keterbatasan akses terhadap teknologi, dan masalah dalam pembagian waktu untuk penggunaan fasilitas yang ada. Saran untuk penelitian selanjutnya, meneliti mengenai persepsi orang tua terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI dan bagaimana dukungan mereka dapat mempengaruhi keberhasilan pengembangan kompetensi pedagogik guru.

DAFTAR PUSTAKA

- 21st Century Skills and Competences for New Millennium Learners in OECD Countries (OECD Education Working Papers 41; OECD Education Working Papers, Vol. 41). (2009). <https://doi.org/10.1787/218525261154> 40 Ramaliya.pdf. (t.t.).
- Admiraal, W., Van Vugt, F., Kranenburg, F., Koster, B., Smit, B., Weijers, S., & Lockhorst, D. (2017). Preparing pre-service teachers to integrate technology into K–12 instruction: Evaluation of a technology-infused approach. *Technology, Pedagogy and Education*, 26(1), 105–120. <https://doi.org/10.1080/1475939X.2016.1163283>
- Andi Sadriani, M. Ridwan Said Ahmad, & Ibrahim Arifin. (2023). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. *SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS 62*, 1, 32–37. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.431>

- Annisa Alfath, Fara Nur Azizah, & Dede Indra Setiabudi. (2022). PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYONGSONG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(2), 42–50. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.73>
- Cahyana, A. (2010). Pengembangan Kompetensi Profesional Guru dalam Menghadapi Sertifikasi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(1), 85–91. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i1.434>
- Ikbal, P. A. M. (2018). MANAJEMEN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(1). <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3283>
- Majid, A. N. (2021). KARAKTERISTIK DAN ORIENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM. OSF. <https://doi.org/10.31219/osf.io/5reza>
- Pitoyo, A. (t.t.). Strategi Pembelajaran Di Era Digital Melalui Penguatan Kompetensi Pendidik Untuk Menyiapkan SDM Unggul.
- Riswan, M., & Habibah, S. (2022). KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 3(1), 75. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v3i1.19544>
- Schmid, M., Brianza, E., & Petko, D. (2020). Developing a short assessment instrument for Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK.xs) and comparing the factor structure of an integrative and a transformative model. *Computers & Education*, 157, 103967. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103967>
- Wiharto, M. (2018). KEGIATAN LESSON STUDY DALAM PEMBELAJARAN. 15.